

Date Received : June 2024
Date Revised : November 2024
Date Accepted : November 2024
Date Published : November 2024

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: DAMPAK PENDIDIKAN GRATIS TERHADAP KUALITAS PENDIDIKAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN

Ohib Muhibburrohman¹

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia (232625233.ohib@uinbanten.ac.id)

Anis Fauzi

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia (anis.fauzi@uinbanten.ac.id)

Wahyu Hidayat

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia (wahyu.hidayat@uinbanten.ac.id)

Encep Syarifudin

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia (encep.syarifudin@uinbanten.ac.id)

Hanafi

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia (hanafi@uinbanten.ac.id)

Kata Kunci:

Systematic Literature Review, Dampak Pendidikan Gratis, Kualitas Pendidikan

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang dampak kebijakan pendidikan gratis terhadap kualitas pendidikan dan dianalisa literature yang sudah ada dalam kurun waktu lima tahun kebelakang. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan metode systematic literature review. Metode mengumpulkan berbagai literature tentang kajian yang dituju yaitu dampak kebijakan pendidikan gratis dan mereview hasil topik dari literature tersebut. Cara yang dilakukan melalui tahapan (1) pengumpulan data literature, (2) pemilihan data literature, (3) peninjauan data literature, (4) penyimpulan hasil tinjauan literature, dan (5) diskusi serta pengumpulan data tambahan. Penelitian ini menggunakan kerangka kerja PICO (population, intervention, comparator, dan outcome), untuk mencari literature yang sesuai. Sehingga research question (RQ) dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak pendidikan gratis terhadap kualitas pendidikan di lembaga pendidikan? dari sistematika yang telah dibuat mendapatkan hasil bahwa penulis menilai kebijakan pendidikan gratis memiliki dampak terhadap kualitas pendidikan. Beberapa lembaga pendidikan yang menghasilkan dampak positif dan beberapa lembaga mendapatkan dampak yang belum sesuai dengan tujuan dari kebijakan pendidikan gratis.

¹ Correspondence author

Keywords:

Systematic Literature Review, Impact of Free Education, Quality of Education

ABSTRACT

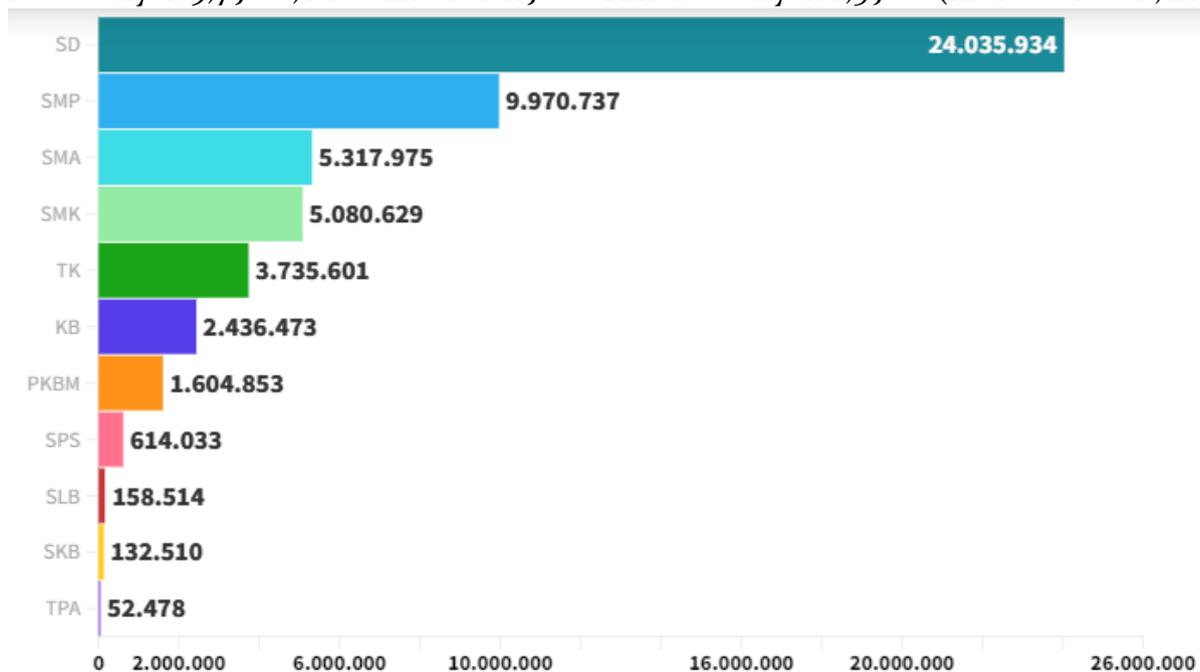
The purpose of this study is to provide knowledge about the analysis of existing literature in the past five years about the impact of free education policies on the quality of education. To achieve this goal, the researcher uses the Systematic Literature Review method. The method of collecting various literature on the intended study is the impact of the free education policy and reviewing the results of the topic of the literature. The method is carried out through the stages of (1) collecting literature data, (2) selecting literature data, (3) reviewing literature data, (4) concluding the results of literature review, and (5) discussing and collecting additional data. This study uses the PICO (population, intervention, comparator, and outcome) framework, to search for appropriate literature. So the research question (RQ) in this study is how does free education impact on the quality of education in educational institutions? From the systematics that have been made, the results are obtained that the author assesses that the free education policy has an impact on the quality of education. Some educational institutions have produced positive impacts and some institutions have had impacts that are not in accordance with the goals of the free education policy.

A. PENDAHULUAN

Kondisi pendidikan saat ini sepenuhnya masih belum merata, melihat kondisi masih banyak hambatan yang perlu diperbaiki demi menciptakan pendidikan yang berkualitas dan merata dalam rangka mewujudkan bangsa Indonesia menjadi lebih maju (Safitri et al., 2022). Pendidikan gratis menjadi sebuah kebijakan yang mampu memberikan harapan besar bagi masyarakat, yang disebabkan oleh banyaknya keluarga yang tidak mampu dari aspek ekonomi untuk memberikan pendidikan yang layak kepada anaknya (Sanda P. H & Gistituati, 2023). Berbagai macam program yang dibuat oleh pemerintah, pendidikan gratis merupakan program unggulan pemerintah yang bertujuan untuk membiayai kegiatan lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta (Ahmad & Weyai, 2021). Bangsa Indonesia memiliki cita-cita mewujudkan kehidupan bangsa yang cerdas, pendidikan di Indonesia berusaha untuk menggapai cita-cita tersebut (Tumundo et al., 2023).

Menurut Undang-Undang Tahun 2003 Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 34 ayat 3. Undang-Undang tersebut berisikan wajib belajar yakni sebuah tanggung jawab pemerintah yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan termasuk lembaga madrasah (Mustika ida, 2020). Pendidikan gratis memiliki peran untuk meringankan beban orang tua dalam pembiayaan pendidikan anaknya agar dapat mengikuti wajib belajar di sekolah yang memiliki kualitas pendidikan yang memadai. Kebijakan pendidikan gratis memiliki sumber dana dari APBD dan APBN, Amanah *unit cost* bagi peserta didik SMK dan SMA senilai Rp. 5 Juta, ditambah dengan bantuan operasional sekolah (BOS) senilai 1,5 juta per-anak untuk setiap bulannya (Nurhadi Sucahyo, 2023).

Kebijakan tersebut nyatanya menghasilkan harapan bagi orang tua untuk menyekolahkan anaknya dan menumbuhkan minat belajar bagi anaknya, terlihat antusias masyarakat sangat positif (Wolio et al., 2021). Setiap tahunnya terjadi peningkatan jumlah peserta didik, saat ini tpada semester ganjil 2023/2024 sudah mencapai 49 Juta peserta didik dari berbagai tingkat pendidikan. Wilayah yang paling besar peserta didiknya adalah Jawa Barat sebanyak 9,7 Juta, lalu diikuti oleh Jawa Timur sebanyak 6,5 Juta (Indrawati et al., 2023).



Gambar 1. Jumlah Peserta Didik Di Indonesia Menurut Tingkatan Pendidikan (Semester 2023/2024 Ganjil)

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Data di atas masih dalam ranah Kementerian Pendidikan yang menaungi SD, SMP, SMA, dan sebagainya, namun belum ada data signifikan mengenai trafik peningkatan jumlah peserta didik di Madrasah dalam naungan Kementerian Agama. Maka perlu dipertanyakan bagaimana dampak pendidikan pada lembaga pendidikan madrasah. Maka peneliti perlu menganalisa penelitian terdahulu mengenai kualitas pendidikan Madrasah.

Adiyono tahun (2023), dalam penelitiannya mendapatkan hasil peningkatan mutu pendidikan madrasah, dibuktikan oleh peserta didik yang lulus 100% dan memperoleh akreditasi A. Dipengaruhi oleh manajemen administratif madrasah berjalan dengan baik (Julaiha et al., 2023). Penelitian Irham tahun (2019), penelitiannya mendapatkan hasil kualitas pendidikan madrasah Tsanawiyah Pangandaran termasuk baik yang dipengaruhi oleh kegiatan keagamaan yang dilakukan di Lembaga tersebut (Irham et al., 2020). Penelitian yang dilakukan Farizal (2021) menghasilkan sebuah temuan bahwa terdapat peningkatan prasetasi peserta didik secara akademik dan menciptakan lulusan yang baik adalah dasar utama bahwa Madrasah Sendangsari Bantul memiliki kualitas yang tinggi yang dipengaruhi oleh pengambilan keputusan kebijakan kepala madrasah (Farizal et al., 2021). Namun menurut Anwar (2019) dalam penelitiannya mengatakan tidak sedikit madrasah yang belum mampu untuk memenuhi kualifikasi pendidikan untuk memenuhi Standar Nasional Pendidikan (Anwar et al., 2020). Begitu juga Bramastia (2022) dalam penelitiannya menemukan problematika yang kompleks mengenai lembaga madrasah, karena didalamnya terdapat kualitas pendidikan yang rendah, fasilitas tidak memadai, serta anggaran yang terbatas (Bramastia & Nurhadi Yasin, 2022).

Analisis di atas belum menunjukkan secara pasti bagaimana keadaan kualitas pendidikan di lembaga madrasah. Sulit ditemukan literature penelitian yang menghasilkan bagaimana kualitas pendidikan di madrasah. Penelitian di atas dominan menghasilkan kualitas pendidikan dipengaruhi oleh administrasi madrasah, kebijakan kepala sekolah, program yang menunjang, serta infrastruktur layanan pendidikan. Hasil pencarian peneliti menggunakan kata kunci “pendidikan gratis” dan “kualitas pendidikan” menemukan 589 *literture* jurnal ilmiah dan jika dikelompokkan dengan tahun terbit dari tahun 2020-2024 terdapat 39 jurnal ilmiah. Namun minimnya penelitian yang membahas secara spesifik dampak dari pendidikan gratis terhadap kualitas pendidikan, dan belum ada penelitian menggunakan *systematic literture review (SLR)* dalam pembahasan ini. Hal ini sejalan dengan penjelasan penelitian terdahulu di atas.

Uraian di atas menjadikan acuan bagi peneliti untuk melakukan analisis secara sistematis terhadap literature yang ada yang mencakup pada dampak pendidikan gratis terhadap kualitas pendidikan di lembaga pendidikan. Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena terfokus pada lembaga pendidikan dan memiliki nilai urgensi yang tinggi agar mampu memahami dampak pendidikan gratis terhadap kualitas pendidikan yang dapat ditinjau lebih lanjut oleh pembuat kebijakan, dan praktisi pendidikan. Peneliti merumuskan pertanyaan penelitian untuk dijawab dalam hasil penelitian ini, yaitu Bagaimana dampak dari program pendidikan gratis terhadap kualitas pendidikan? Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi pendidikan gratis dengan kualitas pendidikan? di akhir penelitian ini akan menjadi jawaban atas pertanyaan atau keraguan yang tertera di atas.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* (SLR). Untuk mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis literature yang relevan secara sistematis terkait dampak pendidikan gratis terhadap kualitas pendidikan di madrasah. SLR dipilih karena metode ini memungkinkan peneliti untuk meninjau secara menyeluruh penelitian-penelitian sebelumnya dengan langkah yang terstruktur dan transparan (Assyakurrohim et al., 2022). Metode SLR ini melibatkan beberapa tahapan, yaitu: (1) Perencanaan: tahap pencarian dan pengumpulan literature serta pemilihan data yang relevan, (2) Pelaksanaan: mencakup penentuan kata kunci, verifikasi akurasi data, pemilihan sumber, pengumpulan literature, dan analisis konten, serta (3) Pelaporan: hasil tinjauan SLR dituangkan dalam bentuk tulisan dan pembahasan dari temuan yang diperoleh.

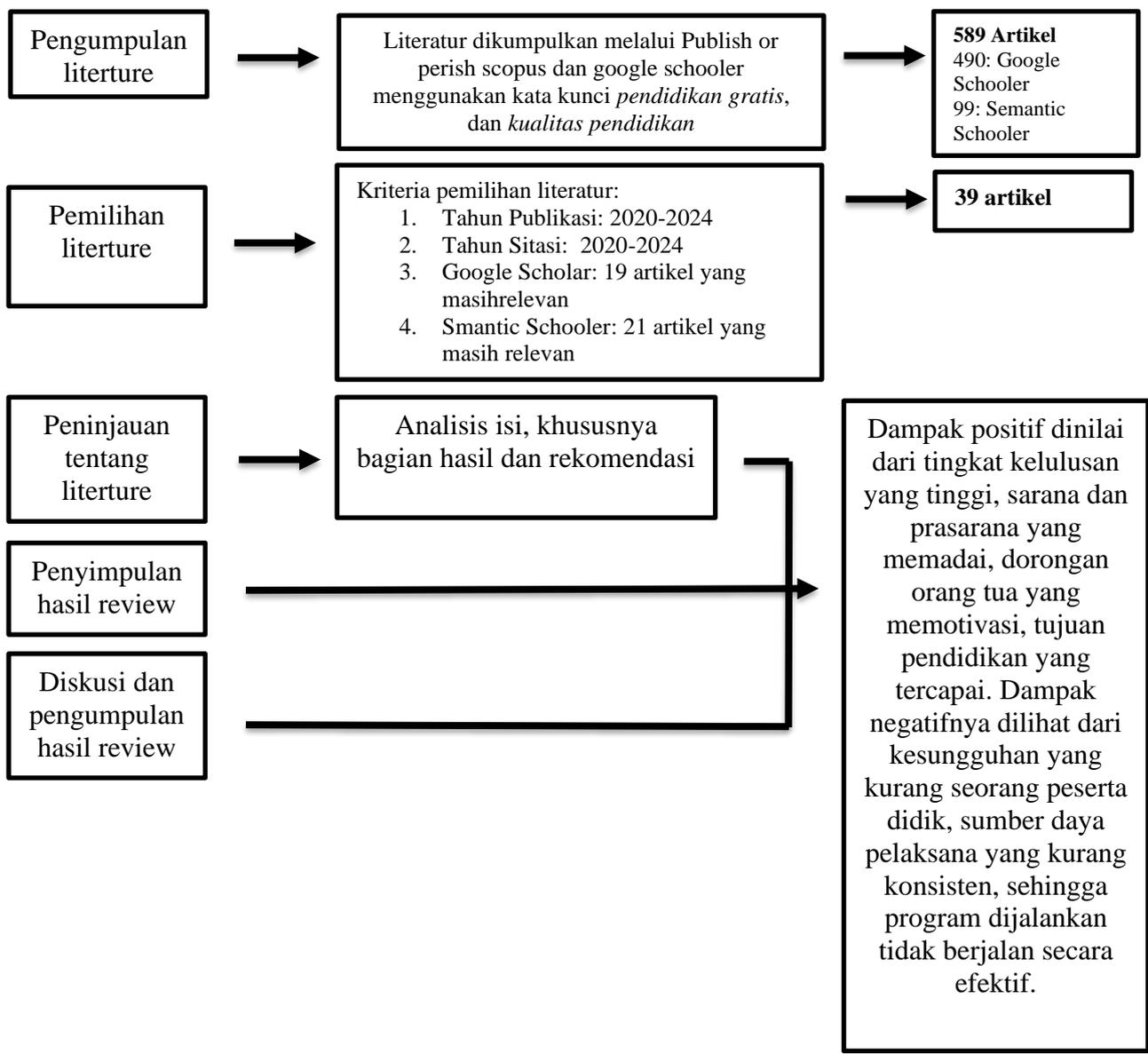
Metode ini menggunakan penerapan data berbasis jurnal online yang dibantu dengan aplikasi *Publis or Perish* lalu divisualisasikan dengan VOS Viewer versi 1.6.20. kata kunci yang peneliti gunakan adalah “*pendidikan gratis*” dan “*kualitas pendidikan*”. Ditemukan 589 jurnal, peneliti menganalisa kembali jurnal tersebut disesuaikan dengan rentang tahun 2020 sampai tahun 2024 serta disesuaikan dengan pembahasan yang sesuai dengan pendidikan gratis yang berdampak pada kualitas pendidikan.

Penelitian ini menggunakan kerangka kerja *PICO* (*population, intervention, comparator, dan outcome*), untuk mencari literature yang sesuai (Sutanto et al., 2021).

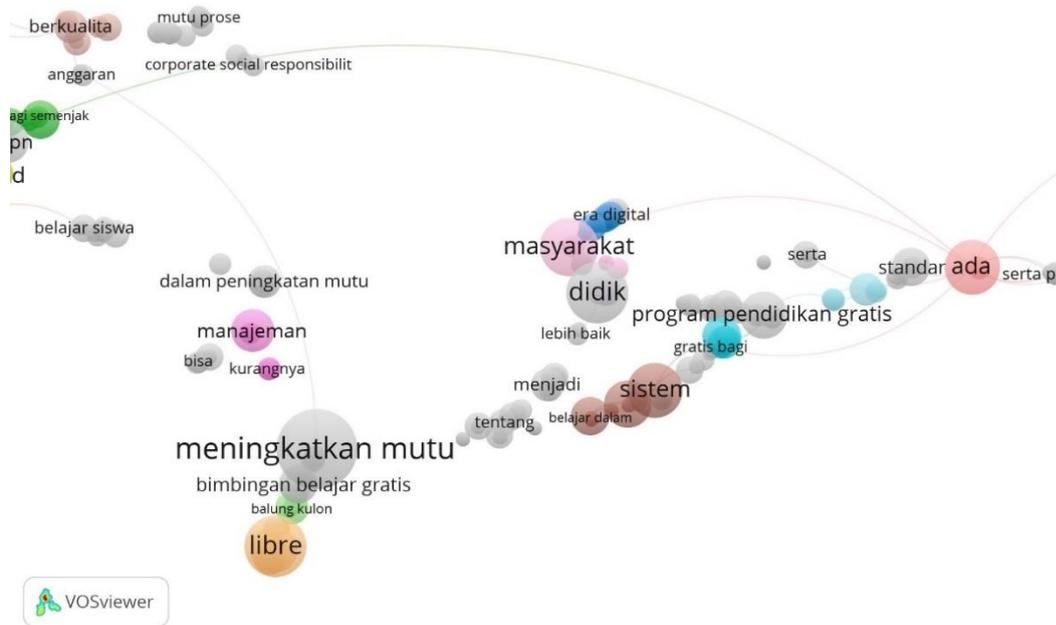
Kerangka Kerja	Inklusi
Population	Lembaga pendidikan swasta dan negeri
Intervention	Dampak kebijakan pendidikan gratis
Comparator	Kualitas lembaga pendidikan negeri dan swasta
Outcome	Kualitas mutu pendidikan

Tabel 1. Strategi PICO

Prosedur review dalam penelitian ini menggunakan beberapa langkah tersistematis. (1) pengumpulan data literature, (2) pemilihan data literature, (3) peninjauan data literature, (4) penyimpulan hasil tinjauan literature, dan (5) diskusi serta pengumpulan data tambahan. Prosedur tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

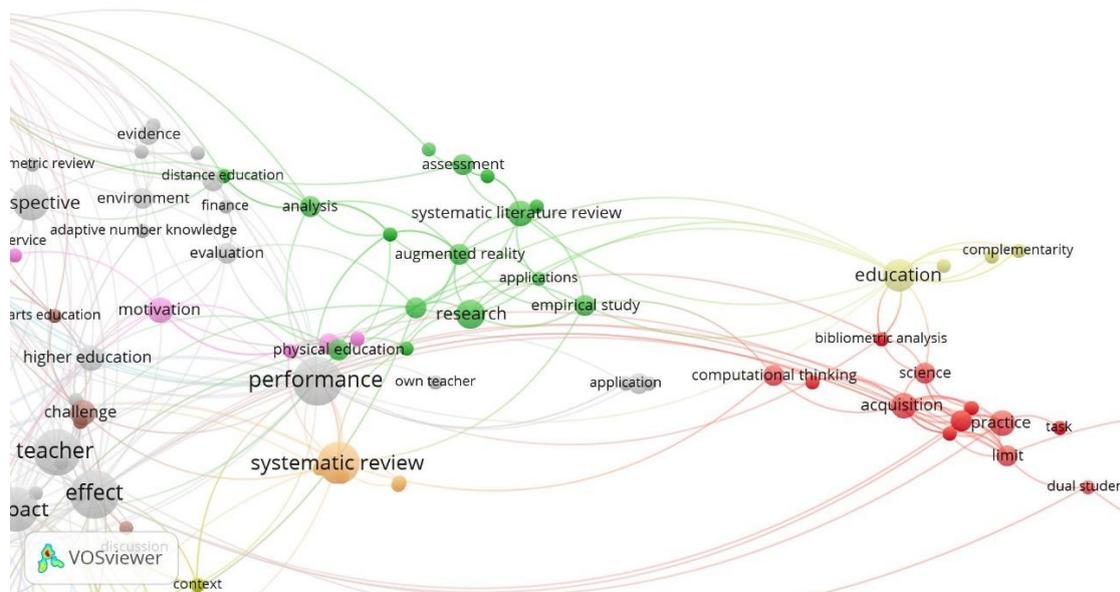


Gambar 2. Procedure literature review yang dimodifikasi oleh penulis



Gambar 3. Visualisasi Vos Viewer “Pendidikan Gratis”

Gambar di atas merupakan hasil data literature yang sudah di kumpulkan dan divisualisasikan melalui aplikasi VOS Viewer menggunakan kata kunci “pendidikan gratis” dan “kualitas pendidikan”. Gambar diatas menunjukkan banyaknya literature yang membahas tentang pendidikan gratis yang berkaitan dengan pendidikan gratis dan kualitas pendidikan. Sudah banyak yang meneliti terkait mutu pendidikan namun belum ada yang mengumpulkan literature tersebut menjadi satu yang dikaji menggunakan metode systematic literature rievew. Maka peneliti perlu untuk membuat penelitian tentang topik ini agar menjadi penelitian yang baru menggunakan metode systematic literature rievew.



Gambar 4. Visualisasi Vos Viewer “Pendidikan Gratis dan Systematic Literature Review”

Gambar 4 ini menunjukkan visualisasi literature yang ada yang menggunakan metode systematic literature Review. Mendapatkan hasil bahwa belum adanya penelitian systematic literature review yang membahas tentang dampak pendidikan gratis terhadap kualitas

pendidikan atau mutu pendidikan. Mayoritas penelitian mengenai pendidikan gratis dan kualitas pendidikan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif, belum ada yang menggunakan systematic literature review.

Identifikasi	Sumber artikel dari Publish or perish: Google Scholar berjumlah 490 Semantic Scholar berjumlah 99	Kata kunci pencarian “Pendidikan gratis”, dan “kualitas pendidikan”
Proses Screening	Artikel hasil proses screening berjumlah 39 Jurnal	Proses ini dilakukan dengan cara pemfilteran artikel dilandasi dengan judul, latar belakang, dan topik penelitian
Kelayakan dan korelevansian	Artikel yang relevan dan memenuhi syarat penelitian sebanyak 17 (penjumlahan artikel relevan google scholar dan semantic scholar)	Artikel melalui seleksi dan eliminasi yang tidak sesuai dan relevan dengan “pendidikan gratis dan kualitas pendidikan”
Ketertarikan	Artikel setelah hasil pemilihan dan proses analisis berjumlah 6 Artikel	

Tabel 2. Pengumpulan Literature dan Proses Seleksi Basis Data

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses review menghasilkan bahwa terdapat 6 artikel yang sesuai dengan topik pembahasan mengenai pendidikan gratis yang berdampak pada kualitas pendidikan. Berikut hasil pemaparannya:

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian
1	Dia Hidayati Usman (2022) (Usman et al., 2022)	Dampak kebijakan pendidikan gratis bagi kualitas pendidikan di Pesantren Fath	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali kebijakan pendidikan gratis di Pesantren Fath Darut Tafsir Sukawangi	Dampak dari pendidikan gratis yang dilakukan oleh Pesantren Fath berdampak positif, yaitu: (a) mempermudah peserta didik yang tidak mampu dapat menikmati pendidikan selayaknya orang-orang yang mampu. (b) dapat menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas secara keterampilan dan wawasan ilmiah. (c) mewujudkan cita-cita

				nasional untuk ikut serta mencerdaskan bangsa. Namun terdapat juga dampak negative, yaitu kurangnya kesungguhan belajar peserta didik karena merasa tidak adanya beban biaya yang dia miliki.
2	Latifah Kurnia Utami (2023) (Utami & Mahmudin, 2023)	Dampak Sekolah Gratis terhadap Kualitas Pendidikan di SMA Negeri 1 Pagar Alam	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif.	Pendidikan gratis yang diimplementasikan oleh SMA Negeri 1 Pagar Alam berdampak pada tiga elemen kualitas pendidikan yakni: (a) Efektivitas, dibuktikan oleh input, proses, lalu outputnya sesuai dengan tujuan sekolah yang tertera di visi dan misi. (b) Efisiensi, dapat dilihat dari kriteria standar yang digunakan bertujuan untuk mencapai hasil yang berkualitas. (c) Kecukupan, lembaga pendidikan ini sudah cukup memenuhi kriteria yang ingin dicapai dilihat dari visi, misi, serta tujuan sekolah.
3	Tia Santia Sari (2020) (Sari & Zakso, 2020)	Dampak Pelaksanaan Program Pendidikan Gratis Terhadap Minat Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Desa Tengguli	Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.	Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa pendidikan gratis berdampak pada meningkatnya minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya dan membantu perekonomian masyarakat menengah kebawah. Sehingga

				peserta didik memiliki motivasi yang tinggi untuk terus melanjutkan pendidikan. Sarana dan prasarana dimanfaatkan dengan baik oleh pihak lembaga peserta didik dan tenaga pendidik untuk menunjang proses pendidikan yang berkualitas.
4	Lutpiah Ruswati (2020) (Ruswati & Munadi, 2020)	Evaluasi Dampak Kebijakan Pendidikan Gratis 12 Tahun Di Kabupaten Sumbawa Barat	Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif.	Hasil menunjukkan bahwa kelulusan yang diperoleh sangat baik—pada SMA 100%, SMK 99,60%, dan MA 99,09%—dan nilai akhir yang diperoleh siswa tergolong baik. Hasil atau produk dipengaruhi oleh konteks, input, dan proses yang berkualitas.
5	Melky Molle (2022) (Molle & Dalensang, 2022)	Evaluasi Pelaksanaan Program Pendidikan Gratis Guna Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar di Kecamatan Bacan Timur Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara	Penelitian evaluasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif.	Lembaga pendidikan di wilayah Halmahera dinilai belum sepenuhnya efektif dan tidak menunjukkan peningkatan kualitas pendidikan yang memadai. Terdapat beberapa indikator yang belum sesuai sehingga tidak terwujudnya tujuan peningkatan kualitas pendidikan. Salah satu penyebabnya adalah SKPD (Satuan kerja perangkat desa) belum sepenuhnya diimplementasikan secara efektif, serta sumber daya manusia di dalamnya tidak

				konsisten dalam mengambil kebijakan daerah. Masyarakat sekitar juga merasa tidak tersentuh dan merasa tidak membutuhkan program tersebut.
6	Meysi Christi Rolos (2022) (Rolos et al., 2022)	Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pelaksanaan Pendidikan Gratis Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Minahasa Tenggara	Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan mengambil desain eksploratif.	Dalam implementasi kebijakan pendidikan dasar gratis di Minahasa mengalami problematika kurangnya tenaga pendidik yang belum sesuai dengan jumlah kelas yang ada sehingga problematika tersebut menjadi faktor yang menunjukkan bahwa kurangnya kualitas pendidikan di wilayah Kabupaten Minahasa Tenggara. data yang dituliskan dalam jurnal ini menunjukkan terdapat 611 guru PNS dan 286 guru Non PNS, 6.434 peserta didik yang mendapatkan pendidikan gratis terbagi di 96 sekolah dasar di Kabupaten Minahasa

Tabel 3. Topik, Metode, dan Hasil Penelitian

Literature di atas meneliti dampak pendidikan gratis berdasarkan satu lembaga pendidikan dan berdasarkan wilayah. Terdapat 2 lembaga pendidikan secara spesifik yaitu lembaga Pesantren Fath, dan SMA Negeri 1 Pagar Alam. Berdasarkan wilayah terdapat 4 wilayah yaitu Desa Tengguli, Kabupaten Sumbawa Barat, Kabupaten Halmahera Selatan, dan Kabupaten Minahasa Tenggara. Belum ada literature yang membandingkan antara kedua aspek tersebut baik secara dua lembaga pendidikan atau dua wilayah yang berbeda. Peneliti memberikan hasil review berdasarkan hasil dan dibedakan berdasarkan lembaga dan wilayah yang berbeda.

Nama Lembaga	Dampak		Keterangan
	Positif	Negatif	

Pesantren Fath	✓	✓	Positif: (a) Mempermudah peserta didik yang tidak mampu (b) Menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas (c) Mewujudkan cita-cita nasional Negatif: Kurangnya kesungguhan belajar peserta didik
SMA Negeri 1 Pagar Alam	✓	×	Lembaga menjadi lebih Efektif, Efisien, dan Kecukupan.

Tabel 4. Perbandingan antar lembaga pendidikan

Nama Wilayah	Dampak		Keterangan
	Positif	Negatif	
Desa Tengguli	✓	×	Meningkatnya minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya, serta proses pendidikan yang berkualitas.
Kabupaten Sumbawa Barat	✓	×	kelulusan yang diperoleh sangat baik—pada SMA 100%, SMK 99,60%, dan MA 99,09%—dan nilai akhir yang diperoleh siswa tergolong baik.
Kabupaten Halmahera Selatan	×	✓	Masyarakat sekitar juga merasa tidak tersentuh dan merasa tidak membutuhkan program tersebut, penyebabnya adalah SKPD (Satuan kerja perangkat desa) belum sepenuhnya diimplementasikan secara efektif
Kabupaten Minahasa Tenggara	×	✓	Kurangnya kualitas pendidikan di wilayah Kabupaten Minahasa Tenggara. Karena mengalami problematika kurangnya tenaga pendidik yang belum sesuai dengan jumlah kelas yang ada

Tabel 5. Perbandingan antar wilayah

Hasil review dari beberapa *literature* di atas penulis menilai kebijakan pendidikan gratis memiliki dampak terhadap kualitas pendidikan. Beberapa lembaga pendidikan yang menghasilkan dampak positif dan beberapa lembaga mendapatkan dampak yang belum sesuai dengan tujuan dari kebijakan pendidikan gratis (Usman et al., 2022). Dampak positif dinilai dari tingkat kelulusan yang tinggi, sarana dan prasarana yang memadai, dorongan orangtua yang memotivasi, tercapainya tujuan pendidikan yang tertulis dalam visi dan misi lembaga pendidikan (Calder, 2020). Dampak negatifnya dilihat dari kesungguhan yang kurang seorang peserta didik, sumber daya pelaksana yang kurang konsisten, sehingga program dijalankan tidak berjalan secara efektif.

Selain itu, terdapat pula dampak yang signifikan terhadap peningkatan akses pendidikan bagi siswa dari berbagai latar belakang ekonomi. Pendidikan gratis memungkinkan lebih banyak siswa bersekolah tanpa terkendala biaya, sehingga partisipasi sekolah meningkat (Amadi et al., 2023). Namun, meskipun aksesibilitas membaik, penilaian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan tidak selalu sejalan dengan ketersediaan pendidikan gratis. Beberapa Lembaga masih menghadapi tantangan dalam menyediakan fasilitas yang memadai dan mempertahankan kualitas pengajaran yang optimal karena keterbatasan anggaran yang tidak sepenuhnya mencukupi kebutuhan operasional.

Di sisi lain, program pendidikan gratis juga berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan dalam tingkat motivasi dan kinerja akademik antara siswa di Lembaga yang menerapkan pendidikan gratis dan yang tidak. Siswa di lembaga dengan program pendidikan gratis cenderung memiliki motivasi belajar yang rendah dibandingkan dengan siswa di Lembaga yang membayar biaya pendidikan, meskipun mereka memperoleh akses yang lebih mudah. Hal ini disebabkan oleh persepsi bahwa pendidikan gratis mengurangi nilai investasi pribadi terhadap pendidikan. Oleh karena itu, penting bagi Lembaga Pendidikan untuk tidak hanya menyediakan pendidikan gratis tetapi juga memastikan adanya program pendukung yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran serta mendorong motivasi siswa secara berkelanjutan.

D. KESIMPULAN

Penelitian yang menggunakan metode Systematic Literature Review ini bertujuan untuk meneliti dampak kebijakan pendidikan gratis terhadap mutu pendidikan di berbagai institusi pendidikan. Berdasarkan hasil kajian literature, ditemukan bahwa kebijakan pendidikan gratis memberikan pengaruh yang beragam, baik positif maupun negatif, tergantung pada faktor-faktor seperti pelaksanaan kebijakan, kualitas infrastruktur, serta partisipasi dari orang tua dan siswa.

Dampak positif terlihat di beberapa lembaga pendidikan yang mengalami peningkatan mutu secara signifikan. Indikator keberhasilan ini mencakup tingginya angka kelulusan yang menjadi ukuran pencapaian akademik siswa, serta adanya fasilitas yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar. Selain itu, keterlibatan orang tua juga menjadi aspek penting yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, di mana peran aktif orang tua dalam pendidikan anak mereka berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan sesuai dengan visi dan misi lembaga.

Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa kebijakan pendidikan gratis belum sepenuhnya berhasil di beberapa lembaga. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya motivasi belajar siswa, di mana pendidikan gratis justru membuat sebagian siswa kurang serius dalam proses belajar. Selain itu, ketidakkonsistenan dalam penyediaan sumber daya pelaksana turut menghambat efektivitas kebijakan. Pelaksanaan yang tidak optimal menyebabkan program tersebut belum menghasilkan peningkatan signifikan dalam kualitas pendidikan di sejumlah lembaga.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa kebijakan pendidikan gratis dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap mutu pendidikan, tetapi keberhasilannya sangat bergantung pada efektivitas pelaksanaan, kualitas infrastruktur, serta keterlibatan berbagai pihak. Untuk mengoptimalkan dampak positif dari kebijakan ini, diperlukan peningkatan dalam implementasi, konsistensi sumber daya, dan motivasi siswa, sehingga pendidikan gratis tidak hanya memberikan akses, tetapi juga meningkatkan kualitas pembelajaran di seluruh lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, B., & Weyai, S. S. (2021). Implementasi Kebijakan Pendidikan Gratis di SMP Negeri 4 Biak Timur Kabupaten Biak Numfor. *Journal Governance and Politics (JGP)*, 1, 37-43. <https://www.e-journal.iyb.ac.id/index.php/jgp/article/view/146>
- Amadi, A. S. M., Hasan, S., Rifanto, N. A., Wildan, M., Afifah, N. Q., & Nisak, N. M. (2023). Upaya Pemerintah dalam Menjamin Hak Pendidikan untuk Seluruh Masyarakat di Indonesia: Sebuah Fakta yang Signifikan. *Educatio*, 18(1), 161-171. <https://doi.org/10.29408/edc.v18i1.14798>
- Anwar, K., Pendidikan, S., & Islam, A. (2020). Peran sistem penjaminan mutu pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. *Ta'dibuna Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 41-56.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1-9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Bramastia, & Nurhadi Yasin. (2022). Problematika Manajemen Mutu Pendidikan Madrasah dalam Perspektif Input-Proses-Output. *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 8(3), 1070-1083. <https://doi.org/10.31943/jurnalrisalah.v8i3.325>
- Calder, W. B. (2020). Achieving an Institution's Values, Vision, and Mission. *College Quarterly*, 17(2), 1.
- Farizal, M., Yulianto, D., Nurullah, T., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Agama, F., Universitas, I., & Malang, I. (2021). Kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah sendangsari pajangan bantul. *ElementerIs: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 3(1), 36-48.
- Indrawati, Noviani, D., & Muthmainnah. (2023). Animo Masyarakat Terhadap Pendidikan Gratis di SMK Nurul Huda Desa Ulak Kembahang Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Studi Islam Indonesia*, 1(1), 105-116.
- Irham, I., Syukri, F., & Hamdani, M. D. Al. (2020). Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Vol.*, 7(1), 17-34.
- Julaiha, Siti Jumroh, & Adiyono. (2023). Pengelolaan Administrasi Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Madrasah. *Journal on Education*, 05(02), 3108-3113.
- Molle, M., & Dalensang, R. F. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Program Pendidikan Gratis Guna Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar di Kecamatan Bacan Timur Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara. *Al-Irsyad*, 105(2), 79. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Mustika ida, M. J. (2020). Analisis Implementasi Program Pendidikan Gratis di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ibad Ajung Jember. *Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Jember*, 19(1), 5-10. <https://jurnal.stiapembangunanjember.ac.id/index.php/dianilmu/about>
- Nurhadi Sucahyo. (2023). Pendidikan Gratis: Amanat Undang-Undang yang Masih Jadi Angan-Angan. In VOA.
- Rolos, M. C., Posumah, J. H., & Londa, V. Y. (2022). Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pelaksanaan Pendidikan Gratis Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Minahasa

- Tenggara. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, VIII(113), 1–11. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/38156/34866>
- Ruswati, L., & Munadi, S. (2020). Evaluasi Dampak Kebijakan Pendidikan Gratis 12 Tahun Di Kabupaten Sumbawa Barat. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 1(1), 13–24. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/46/38>
- Safitri, A. O., Yuniarti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7096–7106. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3296>
- Sanda P.H, F., & Gistituati, N. (2023). Evaluasi implementasi program pendidikan gratis di kota Padang Sidempuan. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 195. <https://doi.org/10.29210/1202322770>
- Sari, T. S., & Zakso, A. (2020). Dampak Pelaksanaan Program Pendidikan Gratis terhadap Minat orang tua Menyekolahkan Anaknya di Desa Tengguli. *Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(11), 2–12.
- Sutanto, N. H., Utami, E., & Rismayani, R. (2021). Systematic Literature Review untuk Identifikasi Metode Evaluasi Website Layanan Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah IT CIDA*, 7(1), 1–22. <https://doi.org/10.55635/jic.v7i1.133>
- Tumundo, E. C., Sambiran, S., & Sumampow, I. (2023). Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pelaksanaan Pendidikan Gratis Di Kabupaten Minahasa Utara. In *Jurnal Governance* (Vol. 3, Issue 1, pp. 1–7). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/38156/34866>
- Usman, D. H., Sauri, S., & Fath, A. F. (2022). Dampak kebijakan pendidikan gratis bagi kualitas pendidikan di Pesantren Fath. *Jurnal Ta'dibuna*, 11(4), 589–600. <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TADIBUNA/article/view/8706>
- Utami, L. K., & Mahmudin, A. S. (2023). Dampak Sekolah Gratis terhadap Kualitas Pendidikan di SMA Negeri 1 Pagar Alam. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(1), 337–343. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i1.807>
- Wolio, A., Saidah, U., & Rajab, L. (2021). Hubungan Implementasi Biaya Pendidikan Gratis. *PEDAGOGIC: Indonesian Journal of Science Education and Technology*, 1(1), 12–26.

